

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara atribut produk dengan keputusan pembelian motor Honda PT. Agung Jaya pada warga RW 003 Kelurahan Ceger, Jakarta Timur sehingga akan didapat data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid), serta dapat dipercaya (reliable).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di RW 003, Kelurahan Ceger, Jakarta Timur. Tempat ini dipilih kerana berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan, warga RW 003 tidak banyak yang membeli motor honda vario techno 125 dan terdapat masalah mengenai keputusan pembelian dari honda vario techno 125 tersebut.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan September 2012 sampai bulan Desember 2012. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang paling efektif untuk

melaksanakan penelitian, dikarenakan jadwal perkuliahan tidak terlalu padat. Sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel<sup>41</sup>.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (atribut produk) dengan variabel terikat (keputusan pembelian).

“Korelasi berarti hubungan timbal balik”<sup>42</sup>. Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

---

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2002), p.7

<sup>42</sup>Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi, 2004), p.299

Populasi menurut Sugiyono:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>43</sup>.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga RW 003, Kelurahan Ceger, Jakarta Timur, yang membeli motor honda vario techno 125. Sedangkan, populasi terjangkaunya adalah warga RT 008 karena berdasarkan survei awal warga RT 008 yang paling banyak membeli motor honda vario techno 125, yaitu sebanyak 50 orang, sesuai dengan karakteristik populasi. Kemudian berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari Issac dan Michael<sup>44</sup>, diambil sampel sebanyak 44 orang dengan sampling error 5%.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini dipakai berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu atribut produk sebagai variabel independen (dengan simbol X) dan keputusan pembelian sebagai

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, p.117

<sup>44</sup> *Ibid* h 57

variabel dependen (dengan simbol Y). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Keputusan Pembelian**

### **a. Definisi Konseptual**

Keputusan pembelian adalah suatu rangkaian atau tahapan yang dilakukan atau digunakan oleh pembeli ketika membeli suatu barang atau jasa.

### **b. Definisi Operasional**

Keputusan pembelian dapat diukur dengan 4 indikator. Indikator pertama adalah pengenalan masalah (sub indikator: stimuli internal dan stimuli eksternal). Indikator kedua adalah pencarian (sub indikator: iklan di televisi, keluarga dan teman). Indikator ketiga adalah evaluasi alternatif (sub indikator: sikap). Indikator keempat adalah keputusan pembelian (sub indikator: keyakinan). Penyusunan butir instrumen diukur dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan ke responden berdasarkan pengukuran model skala likert.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Keputusan Pembelian**

Kisi-kisi instrumen keputusan pembelian yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan

reliabilitas. Kisi-kisi instrumen keputusan pembelian dapat dilihat pada tabel III.1.

**Tabel III.1**

**Kisi-kisi Instrumen Keputusan Pembelian**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
1	Pengenalan Masalah	1. Stimuli Internal
		2. Stimuli Eksternal
2	Pencarian Informasi	1. Iklan di Televisi
		2. Keluarga
		3. Teman
3	Evaluasi Alternatif	1. Sikap
4	Keputusan Pembelian	1. Keyakinan

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, terdapat 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.2****Skala Penilaian untuk Instrumen Penelitian Keputusan Pembelian**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Item Positif</b>	<b>Item Negatif</b>
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu – Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validasi Instrumen Keputusan Pembelian**

Proses pengembangan instrumen keputusan pembelian dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert sebanyak 33 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel keputusan pembelian seperti terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel keputusan pembelian.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel keputusan pembelian sebagaimana telah tercantum pada tabel III.1. Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 warga RT 005 RW 003, Kelurahan Ceger, Jakarta Timur .

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}} \quad 45$$

Dimana :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$X_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$X_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus *drop*.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah di validitaskan terdapat 4 butir yang *drop*, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 29 butir pernyataan. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

---

<sup>45</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008), p. 86

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 46$$

Dimana :

- $r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyak butir pernyataan ( yang valid)
- $\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir
- $st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n} \quad 47$$

Data hasil perhitungan diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,944 (perhitungan terlampir di lampiran 14). Dengan demikian instrumen yang berjumlah 29). Dengan demikian instrumen yang berjumlah 29 butir pernyataan akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keputusan pembelian.

---

<sup>46</sup> *Ibid*, p.89

<sup>47</sup> Husaini U dan Purnomo S, *Pengantar Statistika* ( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), p. 292



## **2. Atribut produk**

### **a. Definisi Konseptual**

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa atribut produk adalah karakteristik dan sifat-sifat produk yang dianggap penting oleh konsumen baik bersifat fisik, maupun non fisik.

### **b. Definisi Operasional**

Atribut produk mencerminkan dua dimensi yang dimiliki produk yaitu aspek intrinsik dan aspek ekstrinsik. Dimensi atribut yang berasal dari aspek intrinsik terdiri dari indikator berupa ukuran produk, fitur produk (daya tarik fitur, perbedaan fitur dengan produk lain yang sejenis), desain (bentuk desain artistik, desain sesuai dengan trend). Sedangkan dari aspek ekstrinsik terdiri dari indikator berupa pelayanan yang diberikan yang mencerminkan (penjelasan mengenai penggunaan dan manfaat fitur produk, garansi yang diberikan), merek (merek sebagai identitas produk, kesan konsumen terhadap merek). Penyusunan butir instrumen diukur dengan menggunakan kuesioner yang disebar ke responden berdasarkan pengukuran skala likert.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Atribut Produk**

Kisi - kisi instrumen atribut produk yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi - kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Atribut Produk yang diujicobakan dan juga sebagai kisi - kisi

instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel Atribut Produk. Dan kisi - kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen Atribut Produk dapat dilihat pada tabel III.3.

**Tabel III.3**  
**Kisi-kisi Instrumen variabel X**  
**(Atribut Produk)**

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub indikator</b>
Intrinsik	Ukuran Produk	
	Fitur Produk	Daya Tarik Fitur
		Perbedaan Fitur Dengan Produk Lain Yang Sejenis
	Desain	Bentuk Desain Artistik
		Desain Yang Sesuai Dengan Trend
Ekstrinsik	Pelayanan Yang Diberikan	Penjelasan Mengenai Penggunaan dan Manfaat Fitur Produk
		Garansi Yang Diberikan
	Merek	Merek Sebagai Identitas Produk
		Kesan Konsumen Terhadap Merek

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 Alternatif jawaban yang telah

disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4

**Tabel III.4**  
**Skala Penilaian Instrumen Atribut Produk**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### **d. Validasi Instrumen Atribut Produk**

Proses pengembangan instrumen atribut produk dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala Likert sebanyak 40 butir pertanyaan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel atribut produk seperti terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel atribut produk.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur variabel X (Atribut Produk). Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen

tersebut diujicobakan kepada 30 warga RT 005 RW 003 Kelurahan Ceger, Jakarta Timur.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}} \quad 48$$

Keterangan :

$r_{it}$  = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$x_i$  = Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$x_t$  = Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_t$

Dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus *drop*.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah di validitaskan terdapat 5 butir yang *drop*, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 35 butir pernyataan. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terdapat butir-butir pernyataan yang dianggap

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h.109.

valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir

$S_t^2$  = Varians total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n} \quad 49$$

Data hasil perhitungan diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,962 (perhitungan terlampir di lampiran 8). Dengan demikian instrumen yang berjumlah 35 butir pernyataan akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur atribut produk.

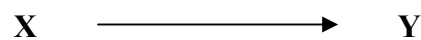
---

<sup>49</sup> Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), h. 350

## F. Konstelasi Hubungan antara Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Atribut Produk) dengan variabel Y (Keputusan Pembelian).

Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Atribut Produk

Variabel Terikat (Y) : Keputusan Pembelian

$\longrightarrow$  : Arah Hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{50}$$

---

<sup>50</sup> Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung :PT Tarsito, 2001), p. 312

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:<sup>51</sup>

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

---

<sup>51</sup> *Ibid*, p. 315

Dengan hipotesis statistik:

$H_0$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika  $L_{tabel} > L_{hitung}$ , maka terima  $H_0$ , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

### **b. Uji Linearitas Regresi**

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$H_0$  :  $Y = \alpha + \beta X$  (regresi linier)

$H_1$  :  $Y \neq \alpha + \beta X$  (regresi tidak linier)

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini:<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> *Ibid*, p. 332



**Tabel III.5**  
**DAFTAR ANALISIS VARIANS**  
**UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI**

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	$\Sigma Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK(a) - JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK(s) - JK (G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo > Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Regresi dinyatakan positif signifikan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung  $r_{xy}$  dapat menggunakan rumus  $r_{xy}$  *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum X$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

---

<sup>53</sup> *Ibid*, p. 377

Dimana:

$T_{hitung}$  = Skor signifikan koefisien korelasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

$n$  = Banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Dengan kriteria pengujian:

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha=0,05$ ) dengan derajat kebebasan  $(dk)=n-2$ .

#### d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya persentase variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*